

Apa yang Berhasil dalam Memajukan Hak-Hak Penyandang Disabilitas:
Pembelajaran dari
Evaluasi Independen Global 2017 – 2019 dan Monitoring Internal 2017 – 2020
Disability Rights Fund/Disability Rights Advocacy Fund

Daftar Isi

<i>Informasi Latar Belakang Evaluasi.....</i>	2
<i>Pembelajaran 1: Keberhasilan Advokasi Hak-Hak Disabilitas Memiliki Banyak Faktor.....</i>	2
1: OPD menggunakan berbagai taktik advokasi untuk mempengaruhi perubahan.....	2
2: Hubungan dengan kantor pemerintah dapat ditingkatkan oleh para mitra pembangunan.....	3
3: Kemitraan yang disengaja dan strategis memperkuat suara OPD	3
<i>Pembelajaran 2: Gerakan yang Beragam Berkontribusi Untuk Pencapaian Advokasi</i>	4
4: Keberagaman yang meningkat memerlukan investasi waktu dan sumber daya yang disengajakan	4
5: Keragaman yang lebih besar membangun kekuatan politis	5
<i>Pembelajaran 3: Dukungan Teknis yang Bertarget Berkontribusi dalam Pencapaian Keberhasilan Advokasi</i>	6
6: Investasi pada kapasitas OPD berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dalam hal keterampilan, pengetahuan dan keberhasilan	6
<i>Pembelajaran 4: Konsekuensi Positif yang Tak Disengaja dari Keberhasilan Advokasi.....</i>	7
7: Keberlanjutan dimulai dengan perubahan pada kebijakan dan di dalam gerakan disabilitas	7
8: Meningkatnya Visibilitas dan Kekuatan Bersama OPD-OPD.....	7
9: Visibilitas di tingkat global memberikan legitimasi yang lebih kepada OPD-OPD.....	8

Pada tahun 2019 Disability Rights Fund/Disability Rights Advocacy Fund (DRF/DRAF) menugaskan BLE Solutions untuk melakukan sebuah evaluasi independen atas kemitraan globalnya dengan OPD-OPD antara tahun 2017 dan 2019 untuk mengadvokasi pemenuhan Konvensi PBB tentang Hak-Hak Penyandang Disabilitas (CRPD). Dokumen ini secara khusus ditujukan untuk OPD dan mempresentasikan pembelajaran yang didapatkan dari evaluasi global DRF/DRAF tersebut. DRF/DRAF bertujuan untuk mendorong lebih lanjut pertukaran pembelajaran antara DRF/DRAF dan OPD-OPD, yang tanpanya maka usaha memajukan hak-hak disabilitas tidak akan mungkin dilakukan. Informasi ini mungkin akan berguna bagi OPD-OPD

dan para mitra dari pemerintah di dalam melanjutkan upaya memajukan hak-hak para penyandang disabilitas. Masing-masing dari empat pembelajaran di bawah ini memberikan latar belakang tentang bagaimana DRF/DRAF terlibat di bidang yang dilakukan tersebut dan juga pernyataan singkat tentang bagaimana OPD-OPD mungkin dapat menerapkan pembelajarannya untuk kegiatan advokasi mereka sendiri atau untuk pengembangan organisasi.

Laporan lengkap evaluasi, Ringkasan Eksekutifnya, dan tanggapan dari Manajemen DRF/DRAF dapat dilihat di [situs halaman evaluasi DRF](#). Para staf dan dewan pimpinan DRF/DRAF memiliki komitmen penuh terhadap misi kami, mitra kami, dan pembelajaran bersama yang penting untuk memajukan dan mempertahankan hak-hak para penyandang disabilitas.

Informasi Latar Belakang Evaluasi

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk membantu DRF/DRAF dan para pemangku kepentingan kuncinya belajar dari pekerjaan organisasi, untuk menginformasikan perlu tidaknya melakukan perbaikan arah, dan untuk dapat lebih luas lagi berbagi keberhasilan dan pembelajaran yang didapatkan. Evaluasi ini berfokus pada lima negara sampel: Bangladesh, Ghana, Indonesia, Nigeria, dan Uganda. Tim evaluasi terdiri dari para evaluator nasional di masing-masing lima negara sampel tersebut. Tim mengumpulkan informasi melalui kajian dokumen dan data, serta wawancara individu dan kelompok. Terdapat 84 pihak yang diwawancarai, termasuk staf dan anggota DRF/DRAF, donor, dan mitra di tingkat global dan negara, serta para penerima hibah. Di Indonesia dan Uganda, para evaluator menggunakan analisis kontribusi untuk menilai kontribusi DRF/DRAF terhadap dua pencapaian advokasi.

Pembelajaran 1: Keberhasilan Advokasi Hak-Hak Disabilitas Memiliki Banyak Faktor

Latar Belakang: Model DRF/DRAF didasarkan pada advokasi para penyandang disabilitas untuk ikut serta secara aktif di dalam pengambilan keputusan di masyarakat dan Bersama pemerintah. DRF/DRAF bermitra dengan OPD-OPD untuk bekerja sebagai penguat suara OPD-OPD di tingkat global dan penyelenggara pemersatu yang membantu memperluas dan memperkuat gerakan disabilitas di tingkat nasional. Bagian ini memberikan wawasan tentang advokasi hak-hak disabilitas yang efektif oleh para penyandang disabilitas.

1: OPD menggunakan berbagai taktik advokasi untuk mempengaruhi perubahan

OPD-OPD di berbagai negara dan dalam berbagai konteks politik menggunakan taktik-taktik serupa untuk mempengaruhi kebijakan, legislasi dan program-program pemerintah. Termasuk di dalamnya adalah menyelenggarakan konsultasi-konsultasi dengan kelompok-kelompok disabilitas sasaran; mengedukasi masyarakat umum dan para pembuat kebijakan kunci tentang hak-hak asasi manusia para penyandang disabilitas; membangun kapasitas

OPD-OPD serta para penyandang disabilitas lainnya untuk mengadvokasi hak-hak mereka; mengumpulkan informasi melalui penelitian, konsultasi dan observasi; menyelenggarakan kampanye melalui media dan acara-acara untuk mendapatkan dukungan yang dapat mempengaruhi strategi-strategi mereka; dan menyelenggarakan pertemuan dan berbagi informasi dengan mereka yang terpilih, ditunjuk atau berkarir sebagai pejabat pemerintah, dan dengan Lembaga-lembaga swadaya masyarakat serta organisasi masyarakat lainnya.

Penerapan untuk OPD: Informasi ini mungkin berguna bagi OPD-OPD untuk membantu merancang kegiatan atau strategi advokasi mereka sendiri.

2: Hubungan dengan kantor pemerintah dapat ditingkatkan oleh para mitra pembangunan

Di saat kemitraan dengan kantor-kantor pemerintah pusat mungkin dilakukan dan konstruktif, maka dukungan dari mitra-mitra pembangunan dapat membantu OPD-OPD membangun hubungan yang konstruktif dengan mereka yang ingin dipengaruhi. Sebagai contoh, mitra pembangunan bisa memperkenalkan dengan kantor-kantor pusat hubungan bilateral atau kantor-kantor pusat pemerintah terkait dengan kegiatan-kegiatan advokasi tertentu dan meningkatkan pemahaman dari kantor-kantor pusat bilateral dan kantor-kantor pemerintah pusat tersebut bahwa OPD-OPD adalah ahli dan mitra yang tepat untuk hak-hak disabilitas. Sebagai hasil dari akses yang lebih baik ini, maka OPD-OPD juga telah meningkatkan kredibilitasnya dan membuat pintu bagi OPD-OPD tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatan advokasi tambahan, seperti konsultasi tentang program inklusi pemerintah atau analisis situasi terkait akses pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas.

Penerapan untuk DPO: Hal ini mungkin berguna bagi OPD-OPD di dalam menentukan strategi untuk mengembangkan persekutuan dan kemitraan dengan mereka yang menjadi sasaran advokasi, seperti misalnya para pejabat serta staf pemerintah pusat.

3: Kemitraan yang disengaja dan strategis memperkuat suara OPD

Kemitraan yang substantif antara OPD dan mitra pembangunan bersama jejaring kerja global dan regional akan memfasilitasi wawasan unik yang dimiliki OPD-OPD akar rumput dan nasional ke dalam pembicaraan-pembicaraan global. Para mitra pembangunan dapat memfasilitasi dan mendanai kehadiran OPD di dalam laporan-laporan monitoring dan keikutsertaannya di dalam konferensi dan pertemuan regional dan global. Para mitra pembangunan juga dapat bekerja mendampingi OPD-OPD di dalam proses-proses global, seperti di dalam melewati sistem yang ada di PBB, agar OPD-OPD dapat mengadvokasikan dan berbicara atas nama mereka sendiri di dalam struktur internasional yang kompleks yang mungkin tidak sepenuhnya dapat diakses.

Di tingkat nasional, para mitra pembangunan dapat khususnya menjadi pengumpul berbagai OPD secara efektif; menjadi mitra di dalam memperkuat kapasitas keorganisasian OPD; penghubung antara OPD-OPD dengan pejabat pemerintah dan para donor lainnya; dan

pendukung kerja sama lintas pergerakan atau keanggotaan yang lebih beragam lagi bagi OPD-OPD payung nasional. Selain itu, mitra-mitra pembangunan dapat membukakan pintu kepada OPD-OPD menuju para donor baru. OPD menghargai bagaimana DRF/DRAF telah memfasilitasi hubungan dengan para donor dan mitra pembangunan, yang mencari cara untuk menerapkan investasi mereka yang berfokus kepada disabilitas.

Penerapan untuk OPD: Taktik ini mungkin berguna untuk OPD ketika mencari kemitraan lebih lanjut dengan organisasi kemasyarakatan serta mitra pembangunan lainnya di tingkat nasional. Untuk tingkat internasional, informasi ini mungkin berguna untuk OPD di dalam mempertimbangkan bagaimana mendapatkan cara terbaik terlibat di dalam mekanisme disabilitas dan pembangunan internasional.

Pembelajaran 2: Gerakan yang Beragam Berkontribusi Untuk Pencapaian Advokasi

Latar Belakang: Untuk mengukuhkan keberagaman di dalam pergerakan disabilitas nasional, DRF/DRAF dengan sengaja bermitra dengan OPD-OPD yang baru dibentuk, atau baru muncul, yang mewakili kelompok-kelompok yang terpinggirkan seperti perempuan penyandang disabilitas, mereka dengan albino, masyarakat adat penyandang disabilitas, penyandang disabilitas intelektual, penyandang disabilitas psikososial.

4: Keberagaman yang meningkat memerlukan investasi waktu dan sumber daya yang disengajakan

DRF/DRAF membuat tujuan untuk bermitra setiap tahunnya dengan OPD-OPD yang baru dibentuk, atau baru muncul. Ini mempersyaratkan para Petugas Program DRF/DRAF untuk meluangkan waktu setiap tahunnya untuk menjangkau kepada OPD-OPD atau kelompok-kelompok swadaya yang baru muncul karena ini memerlukan investasi yang disengajakan ke OPD-OPD kecil atau yang baru muncul, yang seringkali mewakili kelompok-kelompok penyandang disabilitas yang paling terpinggirkan dan mungkin tidak memiliki donor yang lain. Setiap OPD mendapatkan manfaat dari mitra pembangunan yang bersedia mengambil risiko strategis untuk mendanai OPD yang kecil atau yang baru muncul untuk membantu mereka menjadi mapan. Kemitraan yang disengaja dengan OPD-OPD ini hendaknya juga melibatkan dedikasi waktu dan sumber daya untuk dukungan teknis di dalam membuat proposal, walau pun proposal itu ditujukan untuk mitra pembangunan atau penyedia dana lainnya. Seorang pejabat pemerintah Uganda mencatat dampak dari investasi yang dilakukan untuk OPD-OPD kecil atau yang masih baru, *“Telah terjadi perkembangan. Saya sekarang melihat begitu banyak persatuan-persatuan, seperti persatuan orang dengan tubuh kecil, mereka dengan albino, penyandang cerebral palsy. Para penyandang disabilitas lebih tercerahkan sekarang akan hak-hak mereka. Mereka sekarang menuntut diberikan layanan. Karena mereka sekarang menuntut partisipasi di dalam pembangunan, yang lain sekarang juga berkata jika mereka seharusnya juga memiliki perwakilan di parlemen. Ini dipicu oleh OPD-OPD sendiri.”*

Investasi waktu dan sumber daya ini telah terbukti meningkatkan keberagaman gerakan dan koalisi, yang kemudian berkontribusi terhadap keberhasilan di dalam melakukan advokasi.

Penerapan untuk OPD: OPD-OPD kecil atau yang baru muncul mungkin ingin berbagi informasi ini kepada calon atau mitra yang telah ada ketika mendiskusikan manfaat dari investasi yang sengaja dilakukan untuk OPD-OPD kecil atau yang baru muncul.

5: Keragaman yang lebih besar membangun kekuatan politis

Sebuah strategi kunci yang dilakukan DRF/DRAF sebagai penyedia dana adalah mengumpulkan berbagai OPD-OPD yang berbeda, khususnya OPD-OPD yang mewakili kelompok-kelompok yang terpinggirkan, untuk menekankan pentingnya serta dampak dari pergerakan nasional yang beragam serta menyatu. Sebuah gerakan yang mewakili beragam disabilitas akan membuat para mitra pemerintah melihat keluasan dan jangkauan terkait dengan hak-hak penyandang disabilitas. Di negara-negara di mana investasi strategis telah dilakukan, OPD-OPD yang mewakili kelompok-kelompok penyandang disabilitas yang lebih terpinggirkan sekarang telah menjadi mitra DRF/DRAF, menjadi perwakilan dan duduk sebagai anggota di dalam organisasi payung, melakukan advokasi kepada pihak pemerintah atau badan-badan pemantauan HAM, atau bahkan menjadi pimpinan di dalam pergerakan disabilitas. Ini telah berdampak pada inklusi penyandang disabilitas yang lebih besar lagi ke dalam proses politik dan pengaruh politik yang lebih besar lagi bagi para penyandang disabilitas.

Sebagai contoh, delegasi yang lebih besar dan beragam sepertinya memiliki dampak yang besar komite-komite pengkajian karena perwakilan yang lebih inklusi dan beragam pada platform-platform internasional memang diinginkan di dalam hal ini untuk secara khusus membawa suara-suara dan ide-ide dari kelompok-kelompok yang terpinggirkan di dalam gerakan disabilitas. Adalah catatan dari satu orang yang mengenal dengan baik Komite CRPD dan Proses Pengkajian CRPD bahwa, "Di negara-negara di mana DRF/DRAF hadir, OPD-OPD memiliki delegasi yang lebih besar serta dampak yang lebih besar terhadap komite-komite pengkajian CRPD tersebut."

Penerapan untuk OPD: Informasi ini mungkin berguna bagi OPD-OPD ketika ingin membangun atau memperkuat koalisi atau kemitraan advokasi yang lebih efektif yang dapat memajukan agenda advokasi HAM dan hak-hak disabilitas. OPD-OPD juga dapat menggunakan informasi ini ketika ingin menyoroti nilai dan kontribusi yang efektif dari OPD-OPD yang mewakili para penyandang disabilitas yang lebih terpinggirkan.

Pembelajaran 3: Dukungan Teknis yang Bertarget Berkontribusi dalam Pencapaian Keberhasilan Advokasi

Latar Belakang: DRF/DRAF melakukan investasi strategis untuk memungkinkan para penerima hibah untuk melakukan kegiatan-kegiatan advokasi dengan memprioritaskan bidang kerja ini kepada para Petugas Programnya dan dengan mengikutsertakan pelatihan bantuan teknis dari para ahli masalah terkait, sebagai bagian dari anggaran proyek. Bantuan teknis itu antara lain adalah berbagi informasi kepada penerima hibah, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang sebuah permasalahan advokasi, memberikan masukan tentang pendekatan bahasa dan advokasi ketika ingin mempengaruhi tokoh masyarakat dan pembuat kebijakan kunci, untuk memperkuat kemitraan lintas gerakan di tingkat nasional, regional dan global.

6: Investasi pada kapasitas OPD berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dalam hal keterampilan, pengetahuan dan keberhasilan

Seperti disebutkan di atas, pendampingan dari para mitra pembangunan dapat memfasilitasi akses OPD ke para pembuat kebijakan dan karenanya terus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam hal keterampilan dan pengetahuan tentang hak. Selain itu, OPD-OPD juga mencatat bahwa kapasitas mereka untuk melakukan advokasi untuk diri mereka sendiri meningkat setelah bantuan teknis di bidang-bidang fokus tertentu diberikan, seperti pengetahuan yang lebih mendetail tentang CRPD, bagaimana memantau hak-hak para penyandang disabilitas, dan apa yang perlu dimasukkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan legislasi nasional agar sesuai CRPD. Mereka telah mendapatkan keterampilan dan kepercayaan diri di dalam melakukan strategi untuk pendekatan advokasi mereka, menulis laporan alternatif dan mempresentasikan rekomendasi mereka di lingkungan internasional, serta di dalam memberikan masukan atau bahkan merancang legislasi dan kebijakan dan bekerja bersama organisasi masyarakat madani lainnya serta para pejabat pemerintah untuk mendorong agar hasilnya diadopsi. Karena kapasitas advokasi mereka menjadi lebih baik, OPD-OPD juga mencatat bahwa mereka memiliki akses yang lebih besar ke para pengambil keputusan di pemerintah, mereka lebih siap, memiliki staf yang lebih berdaya, dan telah dapat memobilisasi jumlah konstituen yang lebih besar. OPD-OPD yang lebih kecil mencatat bahwa setelah DRF/DRAF berinvestasi di dalam kapasitas advokasi mereka, mereka memiliki kemitraan dan kerja sama lintas gerakan yang lebih banyak dan lebih kuat lagi dengan OPD-OPD lainnya untuk memajukan hak-hak para penyandang disabilitas.

Penerapan untuk OPD: OPD-OPD mungkin perlu memastikan mendapatkan bantuan teknis untuk advokasi diikuti di dalam kegiatan proyek advokasi mereka.

Pembelajaran 4: Konsekuensi Positif yang Tak Disengaja dari Keberhasilan Advokasi

Latar Belakang: Dengan menggunakan strategi yang dirancang oleh para penyandang disabilitas, DRF/DRAF bermitra dengan OPD-OPD untuk memajukan kerangka kerja hukum yang mendukung HAM para penyandang disabilitas. Selama beberapa tahun, di beberapa negara juga telah bermunculan sebuah pola konsekuensi positif yang tidak disengaja dari hal ini.

Penerapan untuk OPD untuk semua sub pembelajaran: OPD-OPD mungkin dapat terdorong dengan hasil-hasil tambahan yang positif dari investasi di bidang penyusunan laporan-laporan alternatif, yang dapat memerlukan waktu dua hingga empat tahun untuk membuatnya, atau penyusunan legislasi disabilitas nasional, yang mungkin memerlukan satu dekade untuk mendapatkan pengesahan. Visibilitas (ketertampakan) di tingkat global ketika menyerahkan atau mempresentasikan laporan alternatif berkontribusi terhadap perubahan di tingkat lokal dan nasional. Selain itu, pengesahan legislasi nasional sering bersama dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, keinginan politik dan validitas hak-hak disabilitas di tengah-tengah pergerakan HAM lainnya.

7: Keberlanjutan dimulai dengan perubahan pada kebijakan dan di dalam gerakan disabilitas

Setelah bertahun-tahun melakukan pendanaan berkesinambungan, OPD-OPD dapat mencatat bahwa mereka sekarang memiliki jejaring kerja yang lebih luas untuk pelibatan, dengan keanggotaan yang juga meningkat. Ini memberikan visibilitas yang lebih atas kegiatan mereka, yang dengan itu, menarik konstituen-konstituen baru. Visibilitas yang meningkat ini bahkan mungkin dapat menarik pendanaan baru dari donor lain atau permintaan kegiatan kemitraan yang lebih banyak, dan dalam beberapa hal, berdampak pada pertumbuhan kelembagaannya. Perubahan-perubahan ini pada akhirnya akan membuat keterlibatan OPD-OPD dengan mitra pemerintah menjadi lebih mudah. Mereka memiliki akses ke lembaga-lembaga pemerintah dan telah membangun sebuah hubungan kerja yang baru dengan pemerintah. Sebagai hasilnya, OPD-OPD telah mencatat, dalam hal keberlanjutan, sekarang sudah terdapat para pendukung-pendukung baru, baik itu di parlemen atau di kementerian-kementerian yang sekarang ikut memperjuangkan permasalahan disabilitas. Ini juga memfasilitas perubahan di tingkat lokal untuk lebih jauh lagi mempertahankan perubahan di tingkat nasional.

8: Meningkatnya Visibilitas dan Kekuatan Bersama OPD-OPD

Bersama dengan hak-hak penyandang disabilitas yang telah lebih dimajukan berkat keberhasilan advokasi dari OPD-OPD, para mitra dari gerakan sosial lainnya serta dari pihak pejabat pemerintah melaporkan bahwa gerakan disabilitas sekarang lebih tampak dan dipertimbangkan sebagai mitra penting untuk permasalahan terkait HAM para penyandang

disabilitas. Menurut satu OPD, *“OPD-OPD telah menjadi sumber daya yang berharga bagi para pejabat pemerintah, yang mencari pendapat dan masukan mereka ketika para pejabat ini sedang mengembangkan peraturan baru untuk memastikan peraturan-peraturan tersebut inklusi.”* Beberapa OPD mencatat bahwa sekarang, berkat pengalaman mereka bekerja dengan pemerintah untuk menghasilkan perubahan di dalam kebijakan dan legislasi, gerakan disabilitas nasional dan OPD secara individu menjadi lebih siap untuk bekerja dengan pemerintah untuk memastikan hak-hak mereka dihormati. Di dalam konteks ini, OPD-OPD semakin sadar akan kekuatan bersama mereka untuk advokasi disabilitas.

9: Visibilitas di tingkat global memberikan legitimasi yang lebih kepada OPD-OPD

Salah satu bidang utama kemitraan DRF/DRAF dengan OPD-OPD adalah di dalam pengembangan monitoring dan pelaporan HAM internasional. Terdapat berbagai manfaat dari pendanaan jangka panjang yang diberikan ke OPD-OPD untuk mempersiapkan laporan monitoring, presentasi dari laporan tersebut oleh delegasi yang dipimpin oleh OPD, dan tindak lanjutnya oleh pihak pemerintah mereka. OPD-OPD dan individu delegasi yang ikut serta di dalam proses ini sering mendapatkan pengalaman transformatif. Para delegasi ini sering pergi ke luar negeri dan memberikan presentasi di acara-acara global untuk pertama kalinya dan kembali pulang dengan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang advokasi internasional dan mendapatkan kepercayaan diri yang lebih lagi akan keterampilan advokasi mereka. Selain pada perubahan internal, individual, OPD-OPD dan para delegasi itu kemudian dilihat sebagai memiliki legitimasi dan pengaruh oleh rekan-rekan mereka serta oleh lembaga-lembaga pemerintah. Perubahan-perubahan ini, bersama dengan pendanaan yang berkelanjutan dari para mitra pembangunan, memungkinkan OPD untuk terus terlibat dengan pihak pemerintah mereka untuk lebih memajukan hak-hak serta keikutsertaan mereka sepenuhnya di dalam masyarakat.